

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN  
ATAS  
LAPORAN KEUANGAN  
PT. LUMBUNG DANA INDONESIA  
Tahun Yang Berakhir  
Tanggal 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019**

# DAFTAR ISI

Halaman

|                                  |        |
|----------------------------------|--------|
| 1. SURAT PERNYATAAN DIREKSI      |        |
| 2. LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN    | 1 - 2  |
| 3. IKHTISAR LAPORAN KEUANGAN     |        |
| • Laporan Posisi Keuangan        | 3 - 4  |
| • Laporan Laba Rugi              | 5      |
| • Laporan Perubahan Ekuitas      | 6      |
| • Laporan Arus Kas               | 7      |
| 4. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN | 8 - 19 |
| 5. RASIO KEUANGAN                | 20     |

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN  
PT. LUMBUNG DANA INDONESIA  
UNTUK PERIODE 31 DESEMBER 2020**

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Yoga Mahesa Prima Kurniarto  
Alamat Kantor : Jl. DR Ide Anak Agung Gde Agung Blok 6.2  
Kawasan Mega Kuninga  
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan.
2. Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia :
  - a) Semua informasi dalam laporan keuangan telah dimuat secara lengkap dan benar
  - b) Laporan keuangan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
3. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

**Jakarta , 03 Agustus 2021**



**Yoga Mahesa Prima Kurniarto  
Direktur**



**KAP RONI BUDIANTO, CPA**  
Certified Public Accountants  
License : KMK RI No. 1210/KM.1/2017  
Pondok Cilegon Indah Blok D 24 / No. 3  
Cilegon - Banten 42100  
Telp. : 0254 - 208594  
Fak. : 0254 - 208594  
Web : kapronibudianto.com

## **LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

Nomor: 000208/2.1162/AU.2/05/1484-1/VIII/2021

### **Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi PT. LUMBUNG DANA INDONESIA**

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT. Lumbung Dana Indonesia (Perusahaan) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2020, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya. PT. Lumbung Dana Indonesia untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2019 telah di Audit.

#### **Tanggung Jawab Manajemen Atas Laporan Keuangan**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP) yang berlaku di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

#### **Tanggung Jawab Auditor**

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit berdasarkan standar audit yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material.

Suatu audit meliputi pemeriksaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas.

Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

**KAP RONI BUDIANTO, CPA**

Certified Public Accountants

License : KMK RI No. 1210/KM.1/2017

Pondok Cilegon Indah Blok D 24 / No. 3

Cilegon - Banten 42100

Telp. : 0254 - 208594

Fak. : 0254 - 208594

Web : kapronibudianto.com

**Opini**

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT. Lumbung Dana Indonesia tanggal 31 Desember 2020, kinerja keuangan, serta arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik di Indonesia.

**KAP Roni Budianto, CPA****RONI BUDIANTO, CPA.**

Nomor Ijin Akuntan Publik: AP 1484

Cilegon, 03 Agustus 2021

**PT. LUMBUNG DANA INDONESIA**  
**N E R A C A**  
**31 DESEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019**  
**( Angka-angka disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain )**

|                                 | Catatan | 2020                 | 2019                 |
|---------------------------------|---------|----------------------|----------------------|
| <b>ASET</b>                     |         | <b>Rp</b>            | <b>Rp</b>            |
| <b>ASET LANCAR</b>              |         |                      |                      |
| Kas dan Setara Kas              | 2.f,3   | 788.720.044          | 490.980.191          |
| Beban Dibayar Di Muka           | 2.j,4   | -                    | -                    |
| <b>Jumlah Aset Lancar</b>       |         | <b>788.720.044</b>   | <b>490.980.191</b>   |
| <b>ASET TIDAK LANCAR</b>        |         |                      |                      |
| Aset Tetap                      | 2.i,5   | 4.357.633.334        | 4.069.083.334        |
| <b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b> |         | <b>4.357.633.334</b> | <b>4.069.083.334</b> |
| <b>ASET LAIN-LAIN</b>           |         |                      |                      |
| Aset Lain-lain                  | 2.m     | -                    | -                    |
| <b>Jumlah Aset Lain-lain</b>    |         | <b>-</b>             | <b>-</b>             |
| <b>TOTAL ASET</b>               |         | <b>5.146.353.378</b> | <b>4.560.063.525</b> |

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

**PT. LUMBUNG DANA INDONESIA**  
**N E R A C A**  
**31 DESEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019**  
**( Angka-angka disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain )**

|                                                                                                     | Catatan | 2020<br>Rp           | 2019<br>Rp           |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------|---------|----------------------|----------------------|
| <b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>                                                                       |         |                      |                      |
| <b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>                                                                     |         |                      |                      |
| Hutang Usaha                                                                                        | 2.n,6   | -                    | -                    |
| Biaya Yang Masih Harus Di Bayar                                                                     | 2.o,7   | 89.411.150           | 88.411.150           |
| Hutang Pajak                                                                                        | 2.p,8   | -                    | 552.032              |
| Hutang Lainnya                                                                                      | 9       | 693.917.061          | 3.632.000.000        |
| <b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>                                                              |         | <b>783.328.211</b>   | <b>3.720.963.182</b> |
| <b>EKUITAS</b>                                                                                      |         |                      |                      |
| <b>Modal Dasar</b>                                                                                  |         |                      |                      |
| Nilai Nominal per lembar saham Rp<br>1.000.000,- . Modal dasar ditempatkan<br>sebanyak 7.500 lembar | 10      | 7.500.000.000        | 2.500.000.000        |
| Laba (rugi) ditahan                                                                                 |         | (1.660.899.657)      | (589.560.577)        |
| Laba (rugi) tahun berjalan                                                                          |         | (1.476.075.176)      | (1.071.339.080)      |
| <b>Jumlah ekuitas</b>                                                                               |         | <b>4.363.025.167</b> | <b>839.100.343</b>   |
| <b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>                                                                 |         | <b>5.146.353.378</b> | <b>4.560.063.525</b> |

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

**PT. LUMBUNG DANA INDONESIA**  
**LAPORAN LABA RUGI**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019**  
**( Angka-angka disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain )**

|                                              | Catatan <sup>±</sup> | 2020<br>Rp             | 2019<br>Rp             |
|----------------------------------------------|----------------------|------------------------|------------------------|
| Pendapatan                                   | 2.s,11               | 432.458.127            | 2.383.670              |
| Biaya Langsung                               | 2.s,12               | 825.825.708            | 141.684.774            |
| <b>Laba (rugi) bruto</b>                     |                      | <b>(393.367.581)</b>   | <b>(139.301.104)</b>   |
| <b>Beban Usaha</b>                           | 2.s,13               |                        |                        |
| <b>Beban Penjualan :</b>                     |                      |                        |                        |
| Beban Pemasaran                              |                      | -                      | 1.764.643              |
| <b>Beban Administrasi dan Umum :</b>         |                      |                        |                        |
| Beban Perjalanan Dinas dan Akomodasi         |                      | 27.286.000             | 402.409.089            |
| Beban Kantor                                 |                      | 172.214.092            | 90.000.000             |
| Beban Asuransi                               |                      | 16.829.209             | -                      |
| Beban ATK, Fotocopy dan Cetakan              |                      | 34.126.432             | 15.835.089             |
| Beban Jamuan                                 |                      | -                      | 2.500.000              |
| Beban Pengembangan IT                        |                      | 537.288.784            | 182.630.438            |
| Beban Pelatihan / Seminar                    |                      | 17.000.000             | -                      |
| Beban Penyusutan                             |                      | 277.299.464            | 196.916.666            |
| Beban Lain-lain                              |                      | -                      | 31.755.209             |
| <b>Jumlah Beban Usaha</b>                    |                      | <b>1.082.043.981</b>   | <b>923.811.133</b>     |
| <b>Laba (rugi) usaha</b>                     |                      | <b>(1.475.411.562)</b> | <b>(1.063.112.237)</b> |
| Pendapatan (beban) lain-lain                 | 2.s,13               | (663.614)              | (8.226.843)            |
| <b>Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan</b> |                      | <b>(1.476.075.176)</b> | <b>(1.071.339.080)</b> |
| <b>Taksiran Pajak Penghasilan</b>            |                      | <b>-</b>               | <b>-</b>               |
| <b>Laba (rugi) bersih tahun berjalan</b>     |                      | <b>(1.476.075.176)</b> | <b>(1.071.339.080)</b> |

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

**PT. LUMBUNG DANA INDONESIA**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019**  
**( Angka-angka disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain )**

|                                       | Modal saham          | Tambahan Modal<br>Di Setor | Saldo laba (rugi)      | Jumlah ekuitas       |
|---------------------------------------|----------------------|----------------------------|------------------------|----------------------|
|                                       | Rp.                  | Rp.                        | Rp.                    | Rp.                  |
| Saldo 31 Desember 2018                | <b>2.500.000.000</b> | -                          | <b>(589.560.577)</b>   | <b>1.910.439.423</b> |
| Laba (rugi) tahun berjalan tahun 2019 | -                    |                            | (1.071.339.080)        | (1.071.339.080)      |
| Saldo 31 Desember 2019                | <b>2.500.000.000</b> | -                          | <b>(1.660.899.657)</b> | <b>839.100.343</b>   |
| Tambahan Modal                        |                      | 5.000.000.000              |                        | 5.000.000.000        |
| Laba (rugi) tahun berjalan tahun 2020 | -                    | -                          | (1.476.075.176)        | (1.476.075.176)      |
| Saldo 31 Desember 2020                | <b>2.500.000.000</b> | <b>5.000.000.000</b>       | <b>(3.136.974.833)</b> | <b>4.363.025.167</b> |

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

**PT. LUMBUNG DANA INDONESIA**  
**LAPORAN ARUS KAS**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019**

( Angka-angka disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain )

|                                                           | 2020<br>Rp             | 2019<br>Rp             |
|-----------------------------------------------------------|------------------------|------------------------|
| <b>Arus kas diperoleh dari aktivitas operasi</b>          |                        |                        |
| Penerimaan Kas                                            | 432.458.127            | 1.206.383.670          |
| Pembayaran Kas :                                          |                        |                        |
| Pembayaran kas untuk beban langsung                       | (825.825.708)          | -                      |
| Pembayaran kas untuk beban pemasaran                      | -                      | (1.764.643)            |
| Pembayaran kas untuk beban adm dan umum                   | (4.020.342.566)        | 5.099.441              |
| <b>Kas yang diperoleh dari kegiatan operasi</b>           | <b>(4.413.710.147)</b> | <b>1.209.718.468</b>   |
| <b>Arus kas dari aktivitas investasi</b>                  |                        |                        |
| Aset tetap                                                | (288.550.000)          | (4.266.000.000)        |
| <b>Kas yang diperoleh dari kegiatan investasi</b>         | <b>(288.550.000)</b>   | <b>(4.266.000.000)</b> |
| <b>Arus kas bersih digunakan dari aktivitas pendanaan</b> |                        |                        |
| Modal                                                     | 5.000.000.000          | -                      |
| <b>Kas yang diperoleh dari kegiatan pendanaan</b>         | <b>5.000.000.000</b>   | <b>-</b>               |
| <b>Kenaikan bersih kas dan setara kas</b>                 | <b>297.739.853</b>     | <b>(3.056.281.532)</b> |
| <b>Saldo kas dan setara kas awal tahun</b>                | <b>490.980.191</b>     | <b>3.547.261.723</b>   |
| <b>Saldo kas dan setara kas akhir tahun</b>               | <b>788.720.044</b>     | <b>490.980.191</b>     |

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

**PT. LUMBUNG DANA INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019**  
(Angka-angka disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain )

---

**1. UMUM**

PT. LUMBUNG DANA INDONESIA (Perusahaan) didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 5 tanggal 13 September 2017, yang dibuat dihadapan Edwar, SH, Notaris di Kota Jakarta Barat, dan disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0040784.AH.01.01.Tahun 2017 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia pada tanggal 15 September 2017.

Akta pendirian perusahaan telah mengalami perubahan. Perubahan terakhir diaktakan dengan Akta Notaris Ungke Mulawanti, Sarjana Hukum, Magister Kenotariatan, notaris di Kabupaten Bekasi nomor 11 tanggal 03 September 2020 mengenai Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham "PT. Lumbung Dana Indonesia" yang telah terdaftar di Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan No.AHU-0146907.AH.01.11 Tahun 2020 tanggal 05 September 2020.

**Kedudukan Perusahaan**

Perusahaan berkedudukan di Menara Prima, lantai 27, Jl. DR. Ide Anak Agung Gde Agung Blok 6.2, Kawasan Mega Kuningan, Jakarta.

**Maksud dan Tujuan Perusahaan**

Maksud dan tujuan perusahaan ini adalah sebagai AKTIVITAS JASA KEUANGAN BUKAN ASURANSI DAN DANA PENSIUN (sebagaimana dimaksud pada kategori K, Golongan Pokok 64 dalam Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia / KBLI tahun 2017).

Untuk mencapai maksud dan tujuan Perusahaan dalam melaksanakan kegiatan dan sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perseroan "Maksud Dan Tujuan Serta Kegiatan Usaha".

- Sebagai PERANTARA MONETER LAINNYA dalam rangka PEMBERIAN KREDIT DAN PINJAMAN DANA, yaitu KHUSUS sebagai PENYELENGGARA LAYANAN PINJAM MEMINJAM UANG BERBASIS TEKNOLOGI INFORMASI, selanjutnya disebut juga "Penyelenggara", dengan kegiatan usaha terbatas pada :
  - a. Penyelenggara menyediakan , mengelola, dan mengoperasikan Layanan Pinjam Meminjam Uang Berbasis Teknologi Informasi dari pihak Pemberi Pinjaman kepada pihak Penerima Pinjaman yang sumber dananya berasal dari Pemberi Pinjaman, dan
  - b. Penyelenggara dapat bekerja sama dengan penyelenggara layanan jasa keuangan berbasis teknologi informasi sesuai dengan ketentuan berbasis teknologi informasi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

**Dewan Komisaris & Direksi**

Susunan pengurus per tanggal laporan posisi keuangan sesuai Akta Perubahan terakhir No. 11 , tanggal 03 September 2020, adalah sebagai berikut:

|                 |                                   |
|-----------------|-----------------------------------|
| Komisaris Utama | : Tn. Rico Rustombi               |
| Komisaris       | : Tn. Deddy Happy Hardi,SH        |
| Direktur Utama  | : Tn. Yoga Mahesa Prima Kurniarto |
| Direktur        | : Ny. Ettyta Ramadhani            |

## **2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI**

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Perusahaan, yang sesuai dengan standar Akuntansi keuangan di Indonesia.

### **a. Pernyataan Ketaatan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan**

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas Tanpa Akuntansi Publik (SAK-ETAP), mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK - IAI), termasuk standar-standar baru atau yang direvisi, yang berlaku sejak tanggal 1 Januari 2012.

### **b. Dasar Penyajian Laporan Keuangan**

Laporan keuangan, kecuali laporan arus kas, menyajikan informasi perubahan historis atas kas dan setara kas entitas, yang menunjukkan secara terpisah perubahan yang terjadi selama satu periode dari aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Investasi umumnya diklasifikasikan sebagai setara kas hanya jika akan segera jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2018, kecuali bagi penerapan beberapa PSAK yang telah direvisi, dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2017.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang yang digunakan dalam laporan keuangan adalah Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

### **c. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing**

Perusahaan menerapkan SAK-ETAP Bab 26 "Transaksi Dalam Mata Uang Asing", Perusahaan mencatat transaksi mata uang asing, pada pengakuan awal dalam mata uang fungsional, dengan menggunakan kurs rata-rata (tengah) pada tanggal transaksi antara mata uang fungsional dan mata uang asing tersebut.

Transaksi dalam mata uang asing dibukukan dengan menggunakan kurs pada saat terjadinya transaksi. Pos aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dilaporkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal neraca (1 US\$ = Rp 14.175,00 per 31 Desember 2020 dan Rp 13.945,00 per 31 Desember 2019) . Laba atau rugi kurs yang timbul akibat penjabaran pos aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif periode berjalan.

### **d. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi**

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam SAK-ETAP Bab 28, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Semua transaksi dengan pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan persyaratan dan kondisi yang sama dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam laporan keuangan.

**e. Instrumen Keuangan**

**Aset Keuangan**

Aset keuangan dikelompokkan menjadi 4 kategori, yaitu (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, (ii) pinjaman yang diberikan dan piutang, (iii) investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo serta (iv) aset keuangan yang tersedia untuk dijual. Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya.

**(i) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi**

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah aset keuangan yang ditujukan untuk diperdagangkan. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini. Derivatif diklasifikasikan sebagai aset diperdagangkan kecuali telah ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

**(ii) Pinjaman yang diberikan dan piutang**

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**(iii) Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo**

Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo adalah investasi non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, dimana manajemen mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, selain:

1. Investasi yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;
2. Investasi yang ditetapkan dalam kelompok tersedia untuk dijual; dan
3. Investasi yang memenuhi definisi pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pada saat pengakuan awal, investasi dimiliki hingga jatuh tempo diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**(iv) Aset keuangan tersedia untuk dijual**

Aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan untuk dimiliki selama periode tertentu, dimana akan dijual dalam rangka pemenuhan likuiditas atau perubahan suku bunga, valuta asing atau yang tidak diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan atau piutang, investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo atau aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya dimana laba atau rugi diakui pada laporan perubahan ekuitas kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan laba rugi dari selisih kurs hingga aset keuangan dihentikan pengakuannya. Jika aset keuangan tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, akumulasi laba rugi yang sebelumnya diakui pada bagian ekuitas akan diakui pada laporan laba rugi komprehensif. Sedangkan pendapatan bunga yang dihitung menggunakan metode suku bunga efektif dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan nilai tukar dari aset moneter yang diklasifikasikan sebagai kelompok tersedia untuk dijual diakui pada laporan laba rugi komprehensif.

#### **Liabilitas Keuangan**

Liabilitas keuangan dikelompokkan ke dalam kategori:

- (i) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif dan
  - (ii) Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.
- (i) **Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif**

Nilai wajar liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif adalah liabilitas keuangan yang ditujukan untuk diperdagangkan. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek terkini. Derivatif diklasifikasikan sebagai liabilitas diperdagangkan kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

- (ii) **Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.**

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dikategorikan dan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

#### **Estimasi Nilai Wajar**

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan nilai pasar yang berlaku pada laporan posisi keuangan.

Investasi pada efek ekuitas yang nilai wajarnya tidak tersedia dicatat sebesar biaya perolehan. Nilai wajar untuk instrumen keuangan lain yang tidak diperdagangkan di pasar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu.

#### **f. Kas dan Setara Kas**

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal penempatan dan tidak dijamin atas utang serta tidak dibatasi penggunaannya.

Deposito berjangka yang jatuh temponya lebih dari 3 (tiga) bulan sejak tanggal penempatan dijamin dan dibatasi penggunaannya dicatat sebagai "Deposito Yang Dibatasi Penggunaannya" sebagai bagian aset tidak lancar dalam posisi laporan keuangan.

#### **g. Piutang Usaha**

Piutang disajikan dalam jumlah bruto. Piutang timbul sebagai akibat dari penjualan barang atau jasa. Piutang ini biasanya diperkirakan akan tertagih dalam waktu 30-60 hari. Secara umum, jenis piutang ini merupakan piutang terbesar yang dimiliki perusahaan. Pembayaran piutang diharapkan selesai dalam waktu satu tahun atau kurang, piutang tersebut dikelompokkan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang tersebut disajikan sebagai aset tidak lancar. Perusahaan tidak melakukan pencadangan penghapusan terhadap piutang ragu-ragu.

#### **h. Piutang Lainnya**

Piutang lain-lain mencakup selain piutang usaha. Contohnya piutang bunga, piutang gaji, uang muka karyawan, dan restitusi pajak. Secara umum bukan berasal dari kegiatan operasional perusahaan. Oleh karena itu, piutang jenis ini diklasifikasikan dan dilaporkan pada bagian yang secara terpisah di neraca.

**i. Persediaan**

Dalam hal ini ialah sebagai suatu aktiva yang meliputi barang-barang milik perusahaan dengan maksud untuk dijual dalam suatu periode waktu tertentu atau persediaan barang-barang yang masih dalam pengerjaan atau proses produksi ataupun persediaan bahan bakau yang menunggu penggunaannya dalam suatu proses

**j. Biaya Dibayar Di Muka**

Biaya dibayar di muka merupakan pengeluaran yang dibayarkan untuk keperluan tahun buku mendatang. Biaya Dibayar Di Muka adalah biaya-biaya yang belum merupakan kewajiban perusahaan untuk membayarnya pada periode yang bersangkutan, namun sudah dibayarkan terlebih dahulu dan barang/jasa atas pengeluaran tersebut tidak langsung diterima saat itu juga. Karena jumlah yang dibayarkan tersebut belum merupakan beban perusahaan untuk periode yang bersangkutan, maka jumlah yang telah dibayarkan tersebut merupakan uang muka dan termasuk dalam Aktiva Lancar.

**k. Pajak Dibayar Di Muka**

Pajak Dibayar Di Muka merupakan pajak atas setiap pembelian barang kena pajak atau pemanfaatan jasa kena pajak, dan dasar pengenaannya berdasarkan nilai objek pajak atau nilai pekerjaan. Dan merupakan pajak yang dipotong/dipungut oleh pihak ketiga atau yang dibayar oleh perusahaan setiap bulan yang akan diperhitungkan sebagai kredit pengurang pajak di akhir tahun (untuk pajak penghasilan) atau di akhir bulan (untuk PPN) seperti PPh 22,23,25 dan PPN.

**l. Aset Tetap**

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan.

Selanjutnya pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat (carrying amount) aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laba rugi pada saat

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (straight-line method) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap.

**Aset Tetap Berwujud :**

|                   |         |      |
|-------------------|---------|------|
| Inventaris Kantor | 4 tahun | 25%  |
| Perlengkapan IT   | 4 tahun | 25%  |
| Gedung            | 8 tahun | 12,5 |

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset yang diakui dalam laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Nilai residu, estimasi masa manfaat dan metode penyusutan direview dan disesuaikan, setiap akhir tahun, bila diperlukan.

**m. Aset Lain-lain**

Aset Lain-lain sebagai akun neraca adalah aktiva yang dari berbagai hal tidak dapat digolongkan ke dalam kategori-kategori aktiva investasi dalam neraca, aktiva tetap dan aktiva tak berwujud.

**n. Hutang Usaha**

Merupakan bagian dari kewajiban lancar yang berasal dari operasional perusahaan. Hutang usaha merupakan hutang kepada seseorang atau perusahaan atas barang dan jasa yang sudah diterima tetapi belum dibayar. Hutang usaha berkaitan dengan pembelian barang atau jasa secara kredit.

**o. Biaya Yang Masih Harus Di Bayar**

Merupakan bagian dari kewajiban lancar yang berasal dari operasional perusahaan. Biaya Yang Masih Harus Dibayar merupakan kewajiban perusahaan yang terjadi di periode berjalan, akan tetapi belum melakukan pembayaran/kredit.

**p. Hutang Pajak**

Jumlah pajak yang terhitung kurang, yang menjadi dasar dilakukannya penagihan pajak. Perusahaan menganut Ajaran Material, bahwa hutang pajak (perikatan pajak) timbul karena undang-undang pada saat dipenuhi tatbestand (keadaan, peristiwa, perbuatan). Jadi menurut ajaran ini apabila tatbestand itu sudah dipenuhi, maka dengan sendirinya timbul hutang pajak, walaupun belum ada surat ketetapan. Wajib pajak yang memasukkan SPT, menghitung sendiri, dan menetapkan sendiri jumlah pajak yang terutang.

**q. Hutang Jangka Panjang**

Hutang jangka panjang ini, hutang yang memiliki masa pelunasan yang lebih panjang semenjak tanggal neraca. Ini berlaku karena jumlah utang yang sangat besar, jika dibandingkan dengan utang jangka pendek. Biasanya jenis utang ini memiliki jangka waktu pelunasan lebih dari 10 tahun, dan pembayaran ini dibayarkan secara periodic waktu tertentu. Meski dibayarkan sudah ditentukan perperiodik, biasanya jumlah yang dibayarkan sudah termasuk dengan bunga dan hutang pokok.

**r. Manfaat Karyawan**

Perusahaan sudah melakukan perhitungan penyisihan untuk imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13 tahun 2003 (UU) dan penerapan PSAK No. 24 (Revisi 2004). Berdasarkan Undang-Undang tersebut, Perusahaan diharuskan untuk membayar uang pesangon, uang penghargaan masa kerja dan penggantian hak kepada karyawan apabila persyaratan yang ditentukan pada Undang-Undang tersebut terpenuhi.

**s. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Pendapatan akan diakui jika sudah memenuhi kriteria pengakuan pendapatan (pada saat terjadinya), Pendapatan diukur pada nilai wajar, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN).

Pendapatan berasal dari hal berikut ini :

- Pendapatan Atas Pengembalian Pinjaman
- Pendapatan Atas Pemberian Pinjaman

Beban diakui pada saat terjadinya atau sesuai dengan masa manfaatnya ( Accrual Basis Method ).

**PT. LUMBUNG DANA INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019**  
(Angka-angka disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain )

**3. Kas dan Setara Kas**

Terdiri dari :

|               | 2020               | 2019               |
|---------------|--------------------|--------------------|
| Kas IDR       | 484.533.063        | 486.613.075        |
| Bank BNI IDR  | 304.186.981        | 4.367.116          |
| <b>Jumlah</b> | <b>788.720.044</b> | <b>490.980.191</b> |

**4. Beban Di Bayar Di Muka**

Saldo Beban Di Bayar Di Muka per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 terdiri dari :

|                        | 2020     | 2019     |
|------------------------|----------|----------|
| Beban Di Bayar Di Muka | -        | -        |
| <b>Jumlah</b>          | <b>-</b> | <b>-</b> |

**5. Aset Tetap**

| Tahun 2020                  |                             |                    |             |                             |
|-----------------------------|-----------------------------|--------------------|-------------|-----------------------------|
|                             | Saldo                       | Mutasi             |             | Saldo                       |
|                             | Awal                        | Penambahan         | Pengurangan | Pengurangan                 |
| <u>Harga Perolehan</u>      | Rp                          | Rp                 | Rp          | Rp                          |
| Inventaris Kantor           | 592.000.000                 | -                  | -           | 592.000.000                 |
| Perlengkapan IT             | 3.674.000.000               | -                  | -           | 3.674.000.000               |
| Gedung                      | -                           | 565.849.464        | -           | 565.849.464                 |
| <b>Jumlah</b>               | <b>4.266.000.000</b>        | <b>565.849.464</b> | <b>-</b>    | <b>4.831.849.464</b>        |
| <u>Akumulasi penyusutan</u> |                             |                    |             |                             |
| Inventaris Kantor           | 43.833.333                  | 29.991.668         | -           | 73.825.001                  |
| Perlengkapan IT             | 153.083.333                 | 229.625.000        | -           | 382.708.333                 |
| Gedung                      | -                           | 17.682.796         | -           | 17.682.796                  |
| <b>Jumlah</b>               | <b>196.916.666</b>          | <b>277.299.464</b> | <b>-</b>    | <b>474.216.130</b>          |
| <u>Nilai Buku</u>           | <u><b>4.069.083.334</b></u> |                    |             | <u><b>4.357.633.334</b></u> |

| Tahun 2019             |          |                      |             |                      |
|------------------------|----------|----------------------|-------------|----------------------|
|                        | Saldo    | Mutasi               |             | Saldo                |
|                        | Awal     | Penambahan           | Pengurangan | Pengurangan          |
| <u>Harga Perolehan</u> | Rp       | Rp                   | Rp          | Rp                   |
| Inventaris Kantor      | -        | 592.000.000          | -           | 592.000.000          |
| Perlengkapan IT        | -        | 3.674.000.000        | -           | 3.674.000.000        |
| <b>Jumlah</b>          | <b>-</b> | <b>4.266.000.000</b> | <b>-</b>    | <b>4.266.000.000</b> |

**PT. LUMBUNG DANA INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019**  
(Angka-angka disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**Aset Tetap (lanjutan)**

Akumulasi penyusutan

|                   |   |                    |   |                      |
|-------------------|---|--------------------|---|----------------------|
| Inventaris Kantor | - | 43.833.333         | - | 43.833.333           |
| Perlengkapan IT   | - | 153.083.333        | - | 153.083.333          |
| <b>Jumlah</b>     | - | <b>196.916.666</b> | - | <b>196.916.666</b>   |
| <b>Nilai Buku</b> | - |                    |   | <b>4.069.083.334</b> |

**6. Hutang Usaha**

Saldo Hutang Usaha per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 terdiri dari :

|               | <u>2020</u> | <u>2019</u> |
|---------------|-------------|-------------|
| Hutang Usaha  | -           | -           |
| <b>Jumlah</b> | <b>-</b>    | <b>-</b>    |

**7. Biaya Yang Masih Harus Dibayar**

Saldo Biaya Yang Masih Harus Di Bayar per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 terdiri dari :

|                                 | <u>2020</u>       | <u>2019</u>       |
|---------------------------------|-------------------|-------------------|
| Biaya Yang Masih Harus Di Bayar | 89.411.150        | 88.411.150        |
| <b>Jumlah</b>                   | <b>89.411.150</b> | <b>88.411.150</b> |

**8. Hutang Pajak**

Saldo Hutang Pajak per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 terdiri dari :

|                  | <u>2020</u> | <u>2019</u>    |
|------------------|-------------|----------------|
| Hutang PPh 23    | -           | 552.032        |
| Hutang PPh 25/29 | -           | -              |
| <b>Jumlah</b>    | <b>-</b>    | <b>552.032</b> |

**9. Hutang Lainnya**

Saldo Hutang Lainnya per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 terdiri dari :

|                    | <u>2020</u>        | <u>2019</u>          |
|--------------------|--------------------|----------------------|
| Hutang Lain-Lain   | 693.917.061        | 1.000.000            |
| Hutang Modal Usaha | -                  | 3.631.000.000        |
| <b>Jumlah</b>      | <b>693.917.061</b> | <b>3.632.000.000</b> |

**PT. LUMBUNG DANA INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019**  
(Angka-angka disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**10. Modal Saham**

Sesuai Akta Perubahan Terakhir No.11 tanggal 03 September 2020 tentang Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT Lumbung Dana Indonesia, bahwa telah terjadi perubahan saham, modal yang telah ditempatkan sebanyak 7.500 lembar dengan nilai nominal per lembar saham Rp 1.000.000,-. Sehingga susunan baru atas modal saham PT. Lumbung Dana Indonesia sebagai berikut :

| <b>Pemegang Saham</b>     | <b>Jumlah Saham<br/>(Lembar)</b> | <b>Persentase<br/>Kepemilikan<br/>(%)</b> | <b>Jumlah<br/>Kepemilikan<br/>Saham<br/>(Rp)</b> |
|---------------------------|----------------------------------|-------------------------------------------|--------------------------------------------------|
| Tn. Rico Rustombi         | 6.750                            | 90,00                                     | 6.750.000.000                                    |
| Tn. Deddy Happy Hardi, SH | 750                              | 10,00                                     | 750.000.000                                      |
| <b>Jumlah</b>             | <b>7.500</b>                     | <b>100</b>                                | <b>7.500.000.000</b>                             |

**11. Pendapatan**

Saldo Pendapatan per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 terdiri dari :

|                      | <b>2020</b>        | <b>2019</b>      |
|----------------------|--------------------|------------------|
| Pendapatan Penjualan | 432.458.127        | 2.383.670        |
| <b>Jumlah</b>        | <b>432.458.127</b> | <b>2.383.670</b> |

**12. Beban Langsung**

Saldo Beban Langsung per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 terdiri dari :

|                        | <b>2020</b>        | <b>2019</b>        |
|------------------------|--------------------|--------------------|
| Beban Pokok Pendapatan |                    |                    |
| Beban Gaji             | 357.593.913        | -                  |
| Beban Pajak PPh 21     | 10.613.557         | -                  |
| Beban Perijinan        | 148.189.260        | 35.894.800         |
| Beban Keanggotaan      | 65.640.000         | -                  |
| Beban Internet         | 243.788.978        | 105.789.974        |
| <b>Jumlah</b>          | <b>825.825.708</b> | <b>141.684.774</b> |

**13. Beban Usaha**

Saldo Beban Usaha per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 terdiri dari :

**Beban Penjualan :**

|                 | <b>2020</b> | <b>2019</b>      |
|-----------------|-------------|------------------|
| Beban Pemasaran | -           | 1.764.643        |
| <b>Jumlah</b>   | <b>-</b>    | <b>1.764.643</b> |

**Beban Administrasi dan Umum :**

|                                      |                   |                    |
|--------------------------------------|-------------------|--------------------|
| Beban Perjalanan Dinas dan Akomodasi | 27.286.000        | 402.409.089        |
|                                      | <b>27.286.000</b> | <b>402.409.089</b> |

**PT. LUMBUNG DANA INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019**  
(Angka-angka disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain )

**Beban Administrasi dan Umum (lanjutan) :**

|                                 |                      |                    |
|---------------------------------|----------------------|--------------------|
| Beban Kantor                    | 172.214.092          | 90.000.000         |
| Beban Asuransi                  | 16.829.209           | -                  |
| Beban ATK, Fotocopy dan Cetakan | 34.126.432           | 15.835.089         |
| Beban Jamuan                    | -                    | 2.500.000          |
| Beban Pengembangan IT           | 537.288.784          | 182.630.438        |
| Beban Pelatihan/ Seminar        | 17.000.000           | -                  |
| Beban Penyusutan                | 277.299.464          | 196.916.666        |
| Beban Lain-lain                 | -                    | 31.755.209         |
| <b>Jumlah</b>                   | <b>1.082.043.981</b> | <b>922.046.491</b> |
| <b>Jumlah Beban Usaha</b>       | <b>1.082.043.981</b> | <b>923.811.133</b> |

**Pendapatan (Beban) Lain-lain**

|                                    | <b>2020</b>      | <b>2019</b>        |
|------------------------------------|------------------|--------------------|
| <u><b>Pendapatan Lain-lain</b></u> |                  |                    |
| Pendapatan Bunga                   | 210.586          | 454.200            |
| <b>Jumlah</b>                      | <b>210.586</b>   | <b>454.200</b>     |
| <u><b>Beban Lain-lain</b></u>      |                  |                    |
| Beban Administrasi Bank            | 874.200          | 8.681.043          |
| <b>Jumlah</b>                      | <b>874.200</b>   | <b>8.681.043</b>   |
| <b>Jumlah</b>                      | <b>(663.614)</b> | <b>(8.226.843)</b> |

**14. RASIO KEUANGAN**

**Rasio Likuiditas**

**1). Rasio Lancar (Current Ratio)**

Kemampuan perusahaan dalam menutup atau membayar kewajiban lancar dengan menggunakan aktiva lancarnya.

**2). Rasio Cepat (Quick Ratio)**

Kemampuan perusahaan dalam menutup atau membayar kewajiban lancar dengan menggunakan aktiva lancar tanpa memasukan persediaannya.

**3). Rasio Kas (Cash Ratio)**

Kemampuan perusahaan dalam menutup atau membayar kewajiban lancar dengan menggunakan kas yang tersedia dan yang tersimpan di Bank.

**RASIO KEUANGAN (lanjutan)**

**Rasio Solvabilitas**

- 1). Rasio Hutang Terhadap Aktiva (Total Debt to Asset Ratio)

Perbandingan antara hutang lancar dan hutang jangka panjang dan jumlah seluruh aktiva diketahui, menunjukkan bagian dari keseluruhan aktiva yang dibelanjai oleh hutang.

**Rasio Solvabilitas**

- 2). Rasio Hutang Terhadap Ekuitas (Total Debt to Equity Ratio)

Perbandingan antara hutang2 dan ekuitas dalam pendanaan perusahaan, dan menunjukkan kemampuan modal sendiri perusahaan untuk memenuhi seluruh kewajibannya.

**Rasio Rentabilitas**

- 1). Margin Laba Kotor (Gross Profit Margin)

Membandingkan Laba Kotor dengan Penjualan. Semakin besar persentase atau rasionya, artinya semakin baik kondisi keuangan perusahaan.

- 2). Margin Laba Operasi (Operating Profit Margin)

Ukuran dari Laba yang telah dikurangi dengan semua biaya dan pengeluaran kecuali bunga dan pajak, dibagi dengan Pendapatan. Hasil dari perhitungan tersebut merupakan gambaran laba bersih sebelum bunga dan pajak yang didapat dari setiap rupiah penjualan atau pendapatan.

- 3). Margin Laba Bersih (Net Profit Margin)

Digunakan untuk mengukur persentase atau rasio laba bersih setelah dikurangi bunga dan pajak yang dihasilkan dari setiap rupiah penjualan atau pendapatan.

- 4). Return On Assets (ROA)

Digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan semua aktiva atau asset yang dimilikinya. Laba yang dihitung adalah laba sebelum bunga dan pajak atau EBIT (Earning Before Interest and Tax).

- 5). Return On Investment (ROI)

Digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba terhadap investasi yang telah dikeluarkan. Laba yang digunakan adalah laba yang telah dikurangi pajak atau EAT ( Earning After Tax ).

**15. Reklasifikasi Akun**

Beberapa akun dalam informasi keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019 telah direklasifikasi sehingga sesuai dengan penyajian informasi keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020.

**16. Tanggung Jawab Manajemen Atas Laporan Keuangan**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan periode 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 yang diselesaikan pada tanggal 03 Agustus 2021.

**17. Kejadian Setelah Tanggal Neraca**

Tidak ada peristiwa-peristiwa ( kejadian setelah tanggal neraca ) yang memerlukan penyesuain laporan keuangan ataupun yang memerlukan pengungkapan dalam laporan keuangan yang membutuhkan penerapan kebijakan dan pengetahuan tentang fakta-fakta dan kondisi yang ada.

Sesuai dengan PSAK No.8 pernyataan ini bertujuan untuk menentukan :

- Kondisi suatu perusahaan harus menyesuaikan laporan keuangannya untuk peristiwa setelah tanggal neraca dan
- Pengungkapan yang harus dibuat oleh suatu perusahaan tentang tanggal penyelesaian laporan keuangan dan tentang peristiwa setelah tanggal neraca.

**PT. LUMBUNG DANA INDONESIA**

**RASIO KEUANGAN**

**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019**

(Angka-angka disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

| NAMA RASIO                             | FORMULA                                                                 | KALKULASI                               | HASIL RASIO |
|----------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------|-------------|
| <b>RASIO LIKUIDITAS</b>                |                                                                         |                                         |             |
| 1. Current Ratio                       | $\frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Liabilitas Jk. Pendek}}$               | $\frac{788.720.044}{783.328.211}$       | 100,69 %    |
| 2. Acid Test Ratio                     | $\frac{\text{Kas/Bank} + \text{Piutang}}{\text{Liabilitas Jk. Pendek}}$ | $\frac{788.720.044}{783.328.211}$       | 100,69 %    |
| 3. Cash Ratio                          | $\frac{\text{Kas/Bank}}{\text{Liabilitas Jk. Pendek}}$                  | $\frac{788.720.044}{783.328.211}$       | 100,69 %    |
| <b>RASIO SOLVABILITAS</b>              |                                                                         |                                         |             |
| 1. Rasio Ekuitas dengan Aset           | $\frac{\text{Liabilitas}}{\text{Jumlah Aset}}$                          | $\frac{783.328.211}{5.146.353.378}$     | 15,22 %     |
| 2. Rasio Ekuitas dengan Aset Tetap     | $\frac{\text{Liabilitas}}{\text{Ekuitas}}$                              | $\frac{783.328.211}{4.363.025.167}$     | 17,95 %     |
| <b>RASIO RENTABILITAS</b>              |                                                                         |                                         |             |
| 1. Rasio Laba Usaha dengan Jumlah Aset | $\frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Jumlah Aset}}$                  | $\frac{(1.476.075.176)}{5.146.353.378}$ | (28,68) %   |
| 2. Perputaran Aset                     | $\frac{\text{Penjualan}}{\text{Jumlah Aset}}$                           | $\frac{432.458.127}{5.146.353.378}$     | 0,08 x      |
| 3. Gross Profit Margin                 | $\frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Penjualan}}$                            | $\frac{(393.367.581)}{432.458.127}$     | (90,96) %   |
| 4. Operating Margin Ratio              | $\frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Penjualan}}$                    | $\frac{(1.476.075.176)}{432.458.127}$   | (341,32) %  |
| 5. Operating Ratio                     | $\frac{\text{HPP+Beban Usaha}}{\text{Penjualan}}$                       | $\frac{1.907.869.689}{432.458.127}$     | 441,17 %    |
| 6. Rate of ROI                         | $\frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Jumlah Aset}}$                  | $\frac{(1.476.075.176)}{5.146.353.378}$ | (28,68) %   |
| 7. Rentabilitas Ekuitas                | $\frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Ekuitas}}$                      | $\frac{(1.476.075.176)}{4.363.025.167}$ | (33,83) %   |